

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

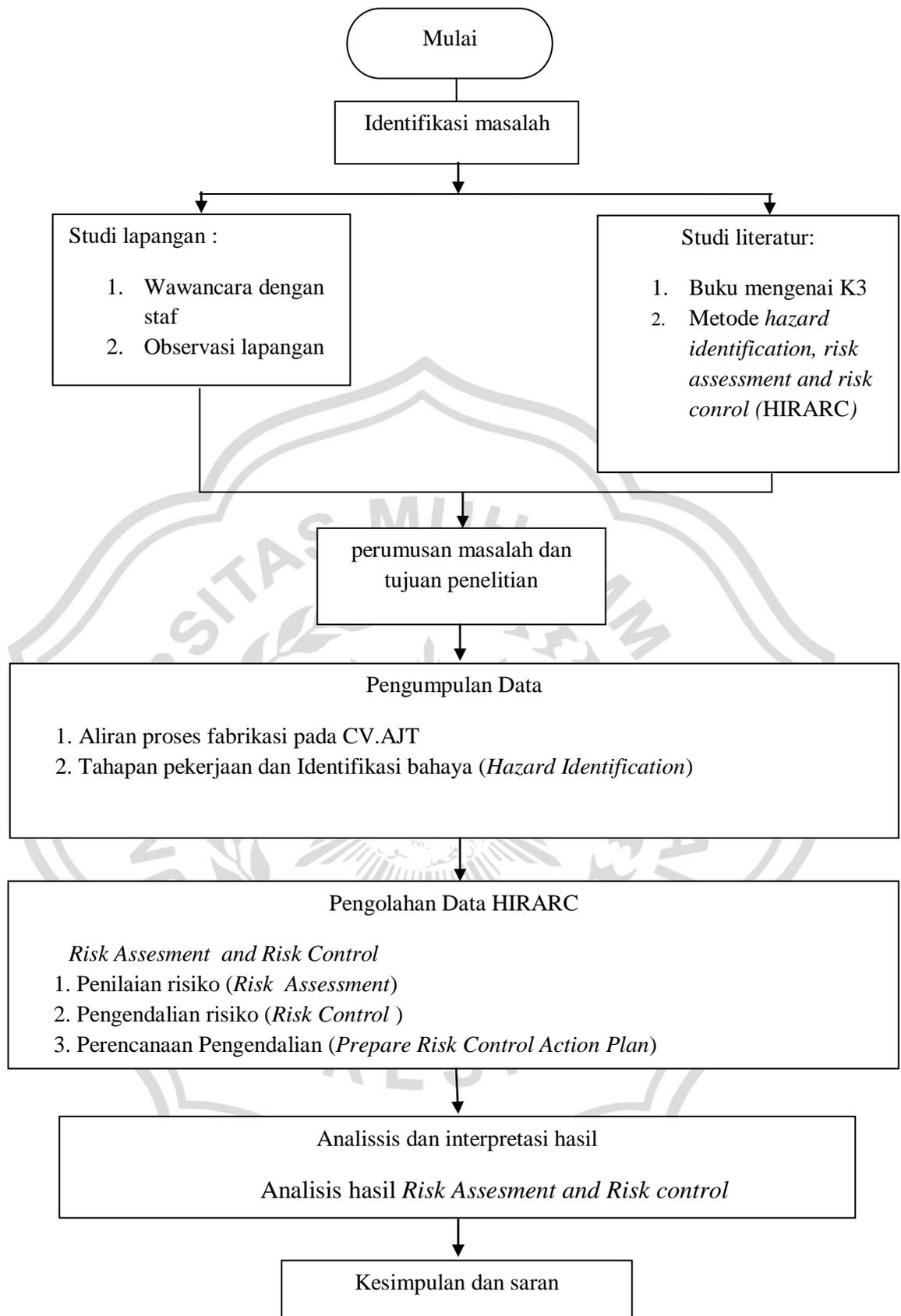
Bab ini menjelaskan tentang langkah – langkah penelitian yang akan dilakukan untuk pengambilan data atau informasi yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah. Metodologi penelitian bertujuan untuk mempermudah dalam penentuan langkah – langkah penelitian yang harus dilakukan.

3.1 Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian menggambarkan sejumlah data dan keadaan dilapangan yang kemudian dianalisis. Selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan atau saran untuk permasalahan yang ada. Penelitian ini dilakukan di CV Aneka Jasa Teknik (AJT) yang berada di jalan raya Kandangan Cerme No. 18/3, Kabupaten Gresik, yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 4 maret sampai 4 april. 2019

3.2 Flowchart penelitian

Adapun Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 flowchrt skenario penyelesaian masalah

3.3 Penjelasan *Flowchart*

3.3.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap awal ini hal yang dilakukan ialah melakukan observasi dan kemudian disusul dengan wawancara kepada pengambil keputusan utama untuk dijadikan acuan dalam melakukan identifikasi permasalahan sebagai langkah awal penyelesaian masalah

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan sebagai langkah penelitian untuk mengetahui lebih jelas permasalahan yang ada pada suatu perusahaan yang akan diangkat dalam penelitian. Penelitian dilakukan pengamatan secara langsung pada area produksi dan lingkungan CV. Aneka Jasa Teknik (AJT). Tujuan lain dari penelitian adalah untuk mendapatkan data melalui pengamatan langsung di lapangan atau lokasi penelitian.

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati kondisi dan situasi yang terjadi diperusahaan, serta mengetahui tentang gambaran perusahaan dengan melakukan wawancara kepada pihak perusahaan, khususnya tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

3.3.3 Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperoleh informasi mengenai teori – teori yang mendukung penelitian dan digunakan untuk penelitian dan digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku K3, maupun penelitian terdahulu yang berkaitan. Studi literatur digunakan untuk mengetahui mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi dalam kecelakaan kerja secara umum dan pada beberapa contoh studi kasus yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dengan metode *Hazard Identification, risk assessment and Risk control* (HIRARC) yang dapat digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian.

3.3.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini dilakukan untuk merumuskan masalah mengenai resiko bahaya atau potensi bahaya apa saja yang terdapat pada kondisi sebenarnya di lapangan yang dapat menimbulkan insiden kecelakaan kerja pada saat produksi atau pembuatan suatu produk di seksi fabrikasi CV AJT. Kemudian hasil dari pada identifikasi masalah tersebut akan dituangkan dan ditetapkan rumusan masalah yang jelas dan terstruktur, kemudian menetapkan tujuan akan dicapai dari penelitian dan menetapkan batasan-batasan masalah dari penelitian ini.

3.3.5 Tujuan Penelitian

Setelah meakukan peneltian dan menetapkan rumusan masalah penelitian kemudian melakukan studi lapangan dan studi pustaka, maka tahap selanjutnya adalah menentukan tujuan yang akan dilakukan. Tujuan penelitian ini disesuaikan berdasarkan dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan pada tahapan sebelumnya. Tujuan penelitian ini diperlukan agar dapat merencanakan langkah yang dapat diambil pada penelitian ini sehingga fokus dan diharapkan mendapat hasil yang maksimal.

1.3.6 Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan pengumpulan data ini yaitu data potensi bahaya risiko dilini kerja yang dapat menyebabkan insiden kecelakaan kerja di seksi *fabrikasi* CV AJT adapun teknik-teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi difabrikasi guna mengetahui tahapan proses pekerjaan *cutting, grinding, welding, finishing, blasting* dalam setiap aktivitas pekerjaan difabrikasi.
2. Identifikasi sumber potensi-potensi bahaya yang ada di lini kerja fabrikasi maupun diaktivitas pada saat melakukan kegiatan pekerjaan, risiko pada

dasarnya dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya bahaya listrik, bahaya mekanik, bahaya kebakaran.

3. Melakukan observasi difabrikasi guna mengetahui tahapan proses pekerjaan *cutting, grinding, welding, finishing, blasting* dalam setiap aktivitas pekerjaan difabrikasi.
4. Identifikasi sumber potensi-potensi bahaya yang ada di lini kerja fabrikasi maupun diaktivitas pada saat melakukan kegiatan pekerjaan, risiko pada dasarnya dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya bahaya listrik, bahaya mekanik, bahaya kebakaran.
5. Penyebaran kuesioner ke 6 responden 1 ditujukan kepada pihak K3 kemudian 5 kuesioner ditujukan kepada masing-masing pekerja disetiap lini kerja yaitu *cutting, grinding, welding, finishing, blasting*. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk menentukan angka risiko mengenai potensi bahaya di lini produksi pada fabrikasi yang menyebabkan insiden kecelakaan kerja.

1.3.7 Pengolahan Data HIRARC

Pada tahapan ini akan dilakukan pengolahan data terhadap data yang sudah dikumpulkan pada tahapan selanjutnya. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah *Risk Assessment and Risk Control* Adapun tahapan pengolahan data dalam metode HIRARC ini meliputi:

1. Risk Assessment (Penilaian Risiko)

Penilaian risiko merupakan metode yang digunakan sebagai tolak ukur penilaian terhadap suatu tingkatan risiko pada suatu kegiatan pekerjaan. Tolak ukur yang biasanya digunakan dalam penilaian risiko ini adalah *likelihood* dan *consequence* yaitu dengan cara memberikan kuesioner ke 6 responden 1 kepada pihak K3 bagian lapangan kemudian 5 ditujukan kepada pekerja disetiap lini kerja yang sudah memiliki pengalaman dan sudah lama bekerja pada perusahaan tersebut yaitu *cutting, welding, grinding, finishing dan blasting*. Teknik penilaian risiko

dalam penelitian adalah menggunakan kesepakatan dengan pihak K3 bukan menghitung berdasarkan rata-rata.

2. Risk Control (Pengendalian Risiko)

Pengendalian risiko pada dasarnya dilakukan dengan cara mengendalikan sumber-sumber potensi bahaya yang ada pada aktivitas pekerjaan di tempat kerja dengan menggunakan hirarki pengendalian. Teknik pengendalian dalam penelitian ini menggunakan kesepakatan dengan pihak K3.

3.3.8 Analisis Data

Pada bagian ini berisi tentang hasil dari pengumpulan data dan pengolahan data dengan metode HIRARC terhadap permasalahan yang sudah ditetapkan pada tahapan sebelumnya yakni mulai dari identifikasi sumber potensi bahaya di aktivitas kerja, kemudian risiko dari bahaya yang sudah diidentifikasi, kemudian penilaian risiko terhadap potensi bahaya di aktivitas pekerjaan dan *Prepare Risk Control Action Plan* (perencanaan pengendalian risiko) mengenai bahaya dan risiko di aktivitas pekerjaan.

3.3.9 Penarikan Kesimpulan dan Saran

Pada bagian ini dilakukan penarikan beberapa kesimpulan berdasarkan data yang sudah dilakukan, untuk menjawab permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Berdasarkan kesimpulan yang diambil maka dapat diberikan saran atau usulan perbaikan yang cocok untuk mengatasi penyebab yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja dalam upaya penurunan potensi bahaya kerja di tempat kerja, dari hasil yang sudah dilakukan menggunakan metode HIRARC.